

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial Kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pariwisata Kota Kupang.
2. Secara parsial Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif dan signifikan Kinerja Pegawai Dinas Pariwisata Kota Kupang.
3. Secara simultan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pariwisata Kota Kupang.

5.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu dapat menjadi empiris yang menjelaskan pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Pegawai sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepentingan keilmuan yang kemudian dapat menjadikan sebagai acuan maupun referensi untuk penelitian mendatang .

Implikasi Teoritis dsalam penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini terbukti secara teoritis dimana variabel Kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas

Pariwisata Kota Kupang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dan mendukung teori yang disampaikan oleh peneliti dimana teori kecerdasan emosional merupakan kemampuan pengendalian diri, semangat dan ketekunan, serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, Goleman (2015). kecerdasan emosional berarti mengetahui emosi secara efektif untuk mencapai tujuan membangun hubungan produktif dan meraih keberhasilan ditempat kerja, Patton (2002). Kecerdasan emosional merupakan pembentukan emosi yang mencakup keterampilan-keterampilan pengendalian diri dan kesiapan dalam menghadapi ketidakpastian. Menyalurkan emosi-emosi secara efektif akan mampu memotivasi dan menjaga semangat disiplin diri dalam usaha mencapai tujuan.

Kecerdasan emosi sebagai kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi koneksi dan pengaruh yang manusiawi, Cooper dan Sawaf (2002).

Menurut Agustian(2009) Kecerdasan emosional adalah sebuah kemampuan untuk “mendengarkan” bisikan emosi, dan menjadikannya sebagai sumber informasi maha penting untuk memahami diri sendiri dan orang lain demi mencapai tujuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian terdahulu yang dilakukan Lisda Rahmasari (2012) dengan judul Pengaruh kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan. Penelitian tersebut membuktikan bahwa kecerdasan emosi berpengaruh positif

terhadap kinerja, Selain itu dari hasil penelitian ternyata kecerdasan emosi memiliki pengaruh yang paling tinggi diantara ketiganya.

2. Hasil penelitian ini terbukti secara teoritis dimana variabel Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pariwisata Kota Kupang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dan mendukung teori yang disampaikan oleh peneliti, dimana teori menurut (Zohar dan Marshall, 2007) Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai. Menurut Khavari, 2006 Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan pada jiwa manusia. Kecerdasan spiritual memberikan kemampuan untuk melihat nilai positif dalam setiap masalah dan kearifan untuk menangani masalah terhadap perilaku atau jalan kehidupan seseorang.

Kecerdasan spiritual sebagai rasa moral, kemampuan menyesuaikan aturan yang kaku yang sejalan dengan pemahaman dan cinta serta kemampuan setara untuk melihat kapan cinta dan pemahaman sampai pada batasannya, juga memungkinkan diri sendiri bergulat dengan ihwal baik dan jahat, membayangkan yang belum terjadi serta mengangkat diri dari kerendahan (Agustian, 2012). Para pegawai mendapatkan nilai-nilai hidup bukan hanya di rumah saja, tetapi para pegawai juga mencari setiap makna hidup yang berasal dari lingkungan kerja. Pegawai yang dapat memberi makna pada hidup dan membawa spiritualitas ke dalam lingkungan kerja akan membuat pegawai tersebut menjadi orang yang lebih baik, sehingga kinerja yang

dihasilkan juga lebih baik dibanding pegawai yang bekerja tanpa memiliki kecerdasan spiritual (Hoffman, 2002).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmad Yasir (2021) dengan judul Kinerja Karyawan dari aspek pengaruh kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan PT Sygma Daya Insani Lampung.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa hal penting sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengelolaan data yang telah dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap Kinerja pegawai pada Dinas Pariwisata Kota Kupang. Hal ini dilihat dari Kecerdasan Emosional dengan Indikator Saya mengetahui kadar emosi diri saya dengan indeks 30,62 menjadi kategori terendah sehingga perlu ditingkatkan lagi kesadaran diri tiap pegawai, karena kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk menerima, menilai, mengelola, serta mengontrol emosi dirinya dan orang lain disekitarnya agar kinerja pegawai pada Dinas Pariwisata Kota Kupang meningkat.

Saya dapat berinovasi untuk mengembangkan diri dengan indeks 35,87 berada pada kategori rendah sehingga Perlu ditingkatkan lagi.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dengan semakin baiknya Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual secara otomatis akan meningkatkan Kinerja Pegawai.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya mengenai Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pariwisata Kota Kupang.